

DAFTAR PUSTAKA

- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tumbuhan Budidaya. Penerjema Herawati Susilo. UI Pess. Jakarta.
- Gusman Hasri, N. Rozen, S. Efendi. 2019. Pengaruh Perendaman Benih *Mucuna* (*Mucuna Bracteata*) Dalam Beberapa Konsentrasi H₂SO₄ Terhadap pematangan dormansi. *Jurnal Agaroqua*. Vol. 17(2) : 175
- Husaini, A & H. Iswahyudi. 2019. Konsevasi Tanah Pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di PT. Hasnur Citra Terpadu. *Agrisains* Vol. 5(1) : 29-37
- Laksono, P.B., A Wachjar, Supijatno. 2016. Pertumbuhan *Mucuna bracteata* DC. Pada berbagai waktu Inokulasi dan Dosis Inokulasi. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 44(1) : 104-110
- Retno Puji,A, Rosmayati, dan Eva Sartini Bayu. 2014. Pengaruh Pematangan Dormansi Secara Fisik dan Kimia Terhadap Kemampuan Berkecambah Benih (*Mucuna Bracteata* D.C.). *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Vol.2(2) : 803-812
- Rofik, A.dan E. Murniati. 2008. Pengaruh Perlakuan Deoperkulasi Benih dan Media Perkecambahan untuk Meningkatkan Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata Merr.*). *Bul.Agron.* 36(1) : 33-40.
- Pahan, I. 2006 *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Manajemen Agribisnis daru Hulu hingga Hilir. Penebar Swaday, Bogor.
- Sebayang, L., I. H. Siregar., M. A. Hardyani., P. Nainggolan. 2015. *Budidaya Mucuna bracteata pada lahan gambut*. Sumatera Utara : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
- Siagian, N. 2003. Potensi dan Pemanfaatan *Mucuna bracteata* Sebagai Penutup Tanah di Perkebunan Karet. *Warta Pusat Penelitian Karet*. Vol. 24(1) : 5-12
- Siagian, N. 2012. Perbanyak Tanaman Kacang Penutup Tanah *Mucuna bracteata* Melalui Benih Stek Batang dan Penyusuan. *Watra Perkaretan*. Vol. 3 (1) : 21-34
- Soesatrijo, J. 2011. Teknik Perbayakan Tanaman Penutup Tanah *Mucuna bracteata* Dengan Cara Runduk Gulung. *Junal Citra Widya Edukasi*. Vol. 3 (1) : 10-20
- Sutopo. L. 2002. *Teknologi Benih*. Fakultas Pertanian. UNBRAU
- Sutopo. L. 2012. *Teknologi Benih*. Edisi Revisi. Rajawali Pres. Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1b. Sidik ragam pematahn dormansi biji

ANOVA

PEMATAHAN_DORMANSI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	256.629	3	85.543	5.469	.013
Within Groups	187.683	12	15.640		
Total	444.313	15			

Lapiran 1c. Sidik ragam tinggi tanaman

ANOVA

TINGGI_TANAMAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1953.014	3	651.005	.523	.668
Within Groups	69654.238	56	1243.826		
Total	71607.252	59			

Lapiran 1d. Sidik ragam berat segar akar

ANOVA

BS_AKAR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	36.295	3	12.098	.932	.431
Within Groups	726.645	56	12.976		
Total	762.940	59			

Lapiran 1e. Sidik ragam berat segar tajuk

ANOVA

BS_TAJUK

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3094.962	3	1031.654	1.475	.231
Within Groups	39172.065	56	699.501		
Total	42267.027	59			

Lampiran 1f. Sidik ragam berat kering akar

ANOVA

BK_AKAR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.998	3	.333	.599	.618
Within Groups	31.115	56	.556		
Total	32.113	59			

Lampiran 1g. Sidik ragam berat kering tajuk

ANOVA

BK_TAJUK

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	80.692	3	26.897	1.775	.162
Within Groups	848.366	56	15.149		
Total	929.058	59			

Lampiran 1h. Sidik ragam jumlah bintil akar

ANOVA

BINTIL_AKAR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	79.267	3	26.422	.791	.504
Within Groups	1870.133	56	33.395		
Total	1949.400	59			